

LAPORAN KEGIATAN

KLIC 2 DI KOREA SELATAN
12 OKT - 19 OKT 2024



Disusun Oleh:

Galih Adi Putranto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan perjalanan dinas luar negeri dengan baik. Laporan ini disusun sebagai refleksi setelah mengikuti program Onsite Training Korea E-Learning Cooperation Improvement (KLIC) Tahun 2024 Angkatan kedua yang diadakan oleh Provinsi Gangwon Korea Selatan bekerja sama dengan Kemdikbud Republik Indonesia, dimana kegiatan tersebut diselenggarakan pada tanggal 12 hingga 19 Oktober 2024 di Korea Selatan.

Pada pelatihan KLIC ini, saya banyak mendapatkan pengetahuan baru, teman-teman yang baru yang punya semangat untuk belajar, saling berbagi ilmu dan serta bersama-sama membangun komunitas belajar yang positif. Saya berharap, ilmu yang saya dapatkan dalam program ini dapat saya implemantasikan pada pengajaran yang saya lakukan di sekolah dan dapat saya imbaskan kepada seluruh guru di lingkungan dinas pendidikan Kabupaten Kediri.

Akhir kata, Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam mendukung program ini dan saya berharap ini adalah langkah awal yang positif dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat kelemahan. Oleh sebab itu. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan kata yang kurang berkenan.

Korea Selatan, 2024

Galih Adi Putranto, S.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas segala rahmat dan karunianya sehingga kami bisa menyusun laporan kegiatan KLIC sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai literasi digital dan penerapan AI dalam dunia pendidikan

Perkembangan teknologi yang pesat khususnya khususnya dalam bidang kecerdasan buatan telah membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, AI tidak hanya membantu dalam personalisasi proses pembelajaran, tetapi juga memberikan dukungan kepada pendidik dalam mengelola kelas dengan efisien.

Dalam penggunaan AI siswa diharapkan mampu memahami Literasi digital yaitu kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital, sehingga diharapkan siswa bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dapat mudah mengakses berbagai sumber informasi yang relevan dengan pembelajaran mereka dan berkolaborasi dengan siswa yang lain maupun dengan guru di sekolah.

Untuk itu untuk meningkatkan literasi digital dan penggunaan AI adalah menyiapkan guru yang juga berwawasan digital. Program Korean e Learning Improvement Cooperation (KLIC), merupakan salah satu program kerjasama yang dilakukan oleh Kemdikbud dengan Provinsi Gangwon Korea Selatan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kemampuan guru dalam hal pembelajaran digital dan mengaplikasikan teknologi dalam pendidikan melalui Kegiatan literasi digital dan sistem pendidikan ke institusi-institusi yang terdapat di Provinsi Gangwon, Korea Selatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran digital sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih efisien, menarik dan relevan dengan kebutuhan jaman dan akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari digital literasi dan sistem digital.
2. Mempelajari budaya Korea Selatan.
3. Mempererat kerjasama antara Indonesia dan Korea Selatan

BAB II

RANGKAIAN KEGIATAN KUNJUNGAN DI KOREA SELATAN

A. Rincian Kegiatan

Kegiatan KLIC ini dilakukan dengan mempelajari secara langsung digital literasi, sistem digital dalam pembelajaran dan kebudayaan korea di Korea Selatan mulai dari tanggal 12 Oktober hingga 19 Oktober 2024. Berikut adalah rincian kegiatan di setiap hari dalam training tersebut :

1. Hari Ke-1 (Minggu, 13 Oktober 2024)

Rangkaian kegiatan dimulai dengan keberangkatan para peserta KLIC sejumlah 25 peserta terdiri dari 25 guru dan 2 kepala sekolah ke Korea Selatan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 2024 dengan keberangkatan pesawat pada pukul 21.50 dari bandara Soekarno Hatta Jakarta menuju bandara Incheon Korea Selatan.

Kami mendarat di bandara Incheon Korea Selatan pada hari Minggu tanggal 13 Oktober 2024 pada pukul 07.05 waktu Korea Selatan. Kami dijemput dan disambut secara langsung oleh perwakilan dari Gangwon International Education Institute yaitu Mr. Kim Yong Rae beserta dengan tim dan penerjemah bahasa Korea dan Indonesia yaitu Mbak Tiara.

Setelah sarapan di Paris Croissant kami langsung menuju ke Nami Island, Nami Island terkenal di seluruh dunia sebagai lokasi syuting drama Korea yang sangat populer, "Winter Sonata," yang memberikan daya tarik khusus bagi para penggemar drama tersebut, Nami island terkenal dengan pemandangan alamnya yang menakjubkan, termasuk jalur pohon yang indah, hutan dan jalan setapak di tepi sungai. Pulau ini menawarkan pemandangan yang sempurna dan menjadikannya perpaduan unik antara keindahan alam dan pengalaman budaya.

Setelah puas berkeliling Nami Island, kami kemudian melanjutkan perjalanan pada pukul 14.30 menuju hotel MarinaBay di daerah Sokcho, Provinsi Gangwon

2. Hari Ke-2 (Senin, 14 Oktober 2024)

Kegiatan hari ke 2 kami melakukan pembukaan kegiatan di Gangwon State Education Center. Kegiatan pada hari pertama adalah pembukaan yg dibuka langsung oleh Mr. Kwong Lee yg merupakan presiden dari GIEI. Pada pembukaannya Mr. Kwon Lee menyambut kami dengan kata-kata hangat serta memotivasi kami agar dapat menambah wawasan mengenai dunia pendidikan di korea selatan serta kebudayaan, juga mempererat hubungan baik antara Indonesia dan Korea Selatan melalui kegiatan Onsite Training KLIC. GSEI merupakan sebuah institusi pendidikan yang menyediakan camp belajar bagi siswa-siswa di Korea, khususnya pada jenjang SD dan SMP. Di GSEI terdapat berbagai ruang belajar dan tutor dari berbagai negara seperti USA, Jepang, China, Switzerland, Vietnam dan banyak lagi, Gangwon International Education Institute adalah sebuah sekolah yang memiliki beberapa camp yang bertujuan untuk memfasilitasi bakat dan minat siswa dalam bentuk kegiatan camp dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan. GIEI mampu melakukan 3 - 4 camp dalam 1 semester. Dalam camp tersebut, siswa dapat mengasah bakat dan minat mereka.

Selanjutnya kami menuju ke Gangwon State Career Education Institute di Yangyang. Sama halnya GIEI, Gangwon Career Education Institute juga merupakan sebuah sekolah publik yang mengasah bakat dan minat siswa. Di Gangwon State Career Education Institute siswa dapat memilih kelas-kelas career yang mereka inginkan untuk mengasah bakat minat mereka di masa depan. Gangwon State Career Education Institute di Yangyang City, Sokcho. Di tempat ini, siswa beserta orang tua melakukan konseling terkait bakat, minat siswa, serta mengembangkan potensi karir mereka dimasa yang akan datang. ditempat ini terdapat 25 ruang kelas seperti ruang musik, olahraga, seni, kerajinan kayu, ruang konseling, perpustakaan, periklanan, animasi, ruang iklim, broadcasting, fashion design, agriculture, ruang robot, arsitek, kecantikan, dapur untuk kelas memasak, ruang simulasi penerbangan, ruang public medical service, ruang ocean service, ruang simulasi smart city, science investigation, dan lain-lain. Pemerintah Korea Selatan khususnya Pemerintah daerah Gangwon melalui Gangwon State Career Education Institute mendukung siswa untuk bisa bertahan di masa depan dengan minat dan bakat mereka.

3. Hari Ke 3 (Selasa, 15 Oktober 2024)

Kegiatan di hari Selasa yaitu mempelajari tentang sistem pendidikan di Haslla Middle School. Haslla Middle School terletak di Gangneung, Provinsi Gangwon, Korea Selatan, Haslla adalah sekolah publik yang menengah yang memiliki berbagai fasilitas modern untuk mendukung proses belajar mengajar, termasuk ruang kelas yang dilengkapi teknologi, laboratorium sains, perpustakaan dan fasilitas olahraga. Di Haslla Middle School, kami berkesempatan untuk mengikuti pembelajaran di kelas TIK, Ekonomi dan Science.

Kesan yang saya dapatkan dalam kunjungan ke Haslla Middle School ini adalah, suasana sekolah dan kelas yang nyaman, penggunaan media yang interaktif, lengkapnya fasilitas yang menunjang pendidikan mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Di tempat kedua selanjutnya kami mempelajari kebudayaan korea di Seongyojang di daerah Gangneung. Peninggalan sejarah kerajaan tersebut meninggalkan bangunan yang dibuat pada jaman Joseon dan salah satu contoh terbaik dari arsitektur hanok (rumah tradisional Korea). tempat ini adalah tempat yang sempurna untuk merasakan sejarah dan dan budaya korea secara langsung. Seongyojang House menampilkan desain bangunan yang simetris, penggunaan kayu sebagai bahan utama, dan tata letak ruangan yang fungsional, rumah ini awalnya dibangun oleh keluarga bangsawan Naebeon Lee dan telah berdiri selama hampir seabad. Seongyojang House telah mengalami berbagai perubahan dan renovasi, namun tetap mempertahankan keasliannya. Di dalam Seongyojang House, terdapat berbagai koleksi barang antik dan perabotan rumah tangga tradisional Korea yang memberikan gambaran tentang kehidupan sehari-hari masyarakat bangsawan pada masa itu.

4. Hari Ke-4 (Rabu, 16 Oktober 2024)

Pada hari keempat, kami melakukan acara penutupan di Gangwon State Educational Center. Pada acara penutupan ini dihadiri oleh Beberapa pejabat di GIEI, Dinas Pendidikan Gangwon dan Atase Pendidikan KBRI di Korea Selatan, hal yang disampaikan dari perwakilan Indonesia dan Korea

Selatan berharap kerjasama yg baik ini bisa terus terulang di masa depan dan berharap dengan adanya kerjasama ini dapat memajukan kedua negara dan diharapkan guru yg terpilih mengikuti training ini diharapkan dapat mengimbaskan apa yg telah didapatkan selama disini pada guru dan siswa di indonesia.

Selanjutnya kami mempelajari tentang sistem pendidikan dan metode pembelajaran di Seollak High School yang berada di Sokcho-si, Joyang-dong. Sekolah ini merupakan sekolah terbaik di provinsi Gangwon. Adapun hal yang kami lakukan selama disana adalah school tour dan melihat kegiatan pembelajaran disana. sekolah ini dikenal sebagai sekolah negeri yang menyediakan pendidikan berkualitas bagi siswa siswinya, pelajaran inti di sekolah ini adalah Bahasa Korea, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Sejarah, sedangkan bahasa asing yang diajarkan adalah Bahasa Inggris sebagai pelajaran wajib dan bahasa Jepang dan Cina sebagai bahasa pilihan, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler Seorak High School menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti klub olahraga, musik, seni dan klub akademik untuk membantu siswa mengembangkan bakat dan minatnya.

Seollak High School merupakan sekolah yang mendapatkan suntikan dana yang cukup signifikan dari pemerintah Provinsi Gangwon, yakni sebesar 90 juta won atau hampir setara dengan satu miliar rupiah pertahunnya.

5. Hari Ke-5 (Kamis, 17 Oktober 2024)

Pada hari kelima di hari Kamis, kami belajar tentang sistem pendidikan dan metode pembelajaran di Seom gang elementary school yang terletak di Wonju, Provinsi Gangwon. Kami disambut dengan hangat oleh para guru dan siswa, kami disuguhi permainan musik orkestra dari para murid dan pertunjukan olahraga beladiri Korea yaitu Taekwondo, Kami melakukan tour school di area sekolah untuk melihat berbagai fasilitas disana. Berbagai fasilitas cukup representatif dan sangat ramah anak, berbagai fasilitas disana juga disediakan oleh sekolah seperti tablet dan PC. Hal menarik dari kelas di sekolah ini adalah, anak anak sudah dikenalkan dengan teknologi pada usia dini. Penggunaan media seperti Kahoot, Quizziz, Mentimeter adalah umum dilakukan oleh para guru, pengembangan kemampuan guru juga ditunjang dengan berbagai fasilitas yang diterima

diantaranya pelatihan dan sertifikasi, pengembangan profesional berkelanjutan dan penggunaan teknologi untuk memastikan para guru dapat mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka

Tempat selanjutnya kami menuju Gyeongbokgung palace untuk mempelajari budaya Korea, sebelum masuk ke Gyeongbokgung palace, kami terlebih dahulu memakai hanbok, yaitu pakaian tradisional masyarakat Korea pada masa lalu, untuk merasakan aura dari Gyeongbokgung palace. Gyeongbokgung palace merupakan salah satu bangunan istana tertua di Korea dan salah satu istana terbesar sekaligus paling terkenal di Korea Selatan. Terletak di pusat kota Seoul, istana ini merupakan simbol keagungan Dinasti Joseon yang pernah berkuasa selama hampir 500 tahun. Nama "Gyeongbokgung" sendiri memiliki arti "istana yang sangat diberkati surga". Istana Gyeongbokgung dibangun pada tahun 1395, istana ini memiliki sejarah yang kaya dan telah mengalami beberapa kali penghancuran dan rekonstruksi, terutama selama invasi Jepang pada akhir abad ke-16. Saat ini istana Gyeongbokgung menjadi salah satu wisata utama di Seoul yang menawarkan pemandangan arsitektur Korea dan berbagai pameran budaya.

6. Hari Ke-6 (Jum'at, 18 Oktober 2024)

Pada hari keenam, kami menuju Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul. Di Kedutaan, kami di sambut oleh Atase Pendidikan yaitu Ibu Amelia. Dalam Pidato pidatonya Ibu Amelia mengungkapkan bahwa saat ini Korea Selatan sangat terbuka bagi orang asing karena adanya fenomena bahwa orang Korea enggan untuk menikah sehingga membuat Korea Selatan kekurangan penduduk khususnya di usia produktif, saat ini terdapat sekitar 41.559 jiwa orang Indonesia yang tinggal di Korea, sebagian besar merupakan pekerja migran yang bekerja melalui kontrak kerja jangka pendek. Untuk mahasiswa Indonesia yang ingin melanjutkan kuliah di Korea, pemerintah Korea saat ini juga mempermudah persyaratan untuk beasiswa di Korea Selatan dan berharap banyak guru maupun siswa yang bisa melanjutkan pendidikan di Korea Selatan.

Kegiatan selanjutnya adalah mempelajari tentang kebudayaan dan kegiatan perekonomian di Myeongdong. Myeongdong adalah sebuah distrik komersial dan bisnis yang terletak di jantung kota Seoul, distrik ini terkenal

sebagai salah satu pusat perbelanjaan terbesar di Seoul, dengan banyak toko yang menjual berbagai barang dari merek lokal maupun internasional. Berdasarkan data perusahaan, para turis, terutama dari Asia Tenggara, Jepang, Amerika, dan China, menyumbang proporsi penjualan yang terus meningkat. Menurut data, turis-turis ini menyumbang 73 persen dari penjualan di toko-tokonya di Myeongdong pada bulan Maret 2024.

Selanjutnya adalah mempelajari kebudayaan Korea dan seni arsitektur di Namsan Tower, juga dikenal sebagai N'Seoul Tower, adalah menara komunikasi dan observasi yang terletak di Gunung Namsan, Pusat kota Seoul, Korea Selatan. Menara ini menjulang sekitar 1.574 kaki di atas permukaan laut. Biaya konstruksi keseluruhan adalah 2,5 juta USD, dirancang oleh seorang arsitek yang berasal dari Jang Jong Ryul. Awalnya diberi nama Menara Seoul kemudian diubah namanya menjadi Namsan Tower Seoul pada tahun 2005 sedangkan N berarti (New) baru, Namsan, dan (Nature) alam. N'Seoul Tower merupakan salah satu titik tertinggi di Seoul, menjadikannya landmark ikonik kota ini. Menara ini dibangun tahun 1969 dan dibuka untuk umum pada tahun 1980. Menara ini merupakan salah satu objek wisata paling populer di kota ini, yang menawarkan pemandangan cakrawala kota, restoran berputar, dan observatorium digital

7. Hari Ke-7 (Sabtu, 19 Oktober 2024)

Hari ketujuh di Korea, Kami berkemas dan bersiap untuk kembali ke Indonesia. Kami take off pada pukul 15.00 waktu Korea dan sampai di Indonesia pada pukul 20 00 WIB. Kami kemudian menginap di D'prima hotel, kami disambut oleh pihak Kemdikbud yang diwakili oleh Bapak Irfana Steviano dan tim.

BAB III

PENUTUP

Dari kegiatan KLIC ini kami mendapat banyak pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas khususnya inovasi, strategi dan teknologi pembelajaran, kami berharap kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan oleh Kemdikbud sebagai upaya peningkatan kompetensi guru.

Kesan yang saya rasakan dari kegiatan kunjungan yang dilakukan, diantaranya adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan terutama pemahaman tentang teknologi dalam pembelajaran, selain itu kunjungan ini membuat saya terpacu untuk lebih mengembangkan diri sebagai seorang guru dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif.

Pesan saya dalam laporan ini, hendaknya sebagai seorang guru kita harus terus mengembangkan diri dan berinovasi dalam proses pembelajaran, karena setiap tahun tantangan yang dihadapi semakin kompleks, dan guru diharapkan mempunyai kompetensi sesuai dengan perkembangan jaman.

Demikianlah Laporan Kegiatan yang bisa kami sampaikan. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dalam mendukung, membantu, serta mendampingi kami hingga akhir rangkaian kegiatan.

Jakarta, 20 Oktober 2024.

Galih Adi Putranto
SMPN 3 Wates Kediri

LAMPIRAN

Pembukaan Kegiatan KLIC di GSIE dan GIEI



Belajar mengenai kurikulum dan sistem pembelajaran di Gangwon State Career Education Institute



Belajar sistem pembelajaran dan metode pembelajaran di Haslla Middle School



Belajar sistem pembelajaran dan metode pembelajaran di Soellak High School



Belajar sistem pembelajaran dan metode pembelajaran di Soem-gang Elementary School



Berkoordinasi dengan KBRI di Seoul

